

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Manusia, Tempat, Lingkungan
Materi pembelajaran : Letak dan Luas Indonesia
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 X 40Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K.I. 2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K.I. 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Mendeskripsikan unsur-unsur atau komponen peta 3.1.2 Mendeskripsikan letak Indonesia secara astronomis 3.1.3 Mendeskripsikan letak Indonesia secara geografis 3.1.4 Memahami implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi 3.1.5 Memahami implikasi letak Indonesia

		secara sosial dan budaya 3.1.6 Memahami implikasi letak Indonesia secara geologis
2	4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang letak dan luas Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta
- 2. Menyebutkan letak Indonesia secara astronomis
- 3. Menyebutkan letak Indonesia secara geografis
- 4. Menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi
- 5. Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya
- 6. Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis

D. Materi Pembelajaran

- 1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a) Memahami Lokasi Melalui Peta
 - b) Letak dan Luas Indonesia
- 2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a) Budaya suatu suku di Indonesia
 - b) Bentuk-bentuk keanekaragaman di Indonesia
- 3. Materi pembelajaran Remedial
 - a) Komponen-komponen peta

E. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media
 - a) Peta Indonesia

- b) LCD Proyektor dan Komputer serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
- 2. Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

F. Pendekatan dan model pembelajaran

Menggunakan pendekatan *saintifik* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<div>1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</div> <div>2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.</div> <div>3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.</div> <div>4. Guru mengajukan pertanyaan terkait letak dan luas Indonesia, misalnya mengapa Indonesia selalu disinari matahari? Dimanakah letak Indonesia? Negara-negara manakah yang berbatasan dengan Indonesia?</div> <div>5. Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi.</div> <div>6. Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran.</div>
Kegiatan Inti	<div><div>1. Mengamati</div><div>a) Peserta didik mengamati peta Indonesia diantara negara-negara lainnya di dunia.</div><div>b) Peserta didik mencermati lokasi Indonesia secara astronomis</div><div>c) Peserta didik memperhatikan batas wilayah Indonesia Peserta didik diminta mencatat hasil pengamatannya</div></div> <div>2. Menanya</div>

	<div>a) Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalnya apakah letak Indonesia strategis, apa implikasi letak Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dan lain-lain.</div> <div>b) Guru ikut mengarahkan atau membimbing peserta didik agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari tujuan pembelajaran.</div> <div>3. Mengumpulkan Informasi</div> <div>a) Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet</div> <div>b) Peserta didik mengumpulkan informasi tentang lokasi dan luas Indonesia serta implikasinya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan aspek fisikal. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.</div> <div>4. Mengasosiasi</div> <div>a) Peserta didik diminta menganalisis berbagai implikasi dari letak Indonesia terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, dan aspek fisik wilayah Indonesia terutama iklim dan geologi.</div> <div>b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah</div>
--	--

	<p>dirumuskan.</p> <p>c) Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi suatu ringkasan atau kesimpulan.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik menyampaikan hasil pengolahan dan asosiasi datanya di depan kelompok lainnya.</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p> <p>c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami</p> <p>3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p> <p>4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</p> <p>5. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru</p> <p>6. Peserta didik diminta mengerjakan tugas berupa aktivitas individu seperti yang ada dalam buku siswa</p>

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian Diri
Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENELAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk

- 1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- 2. Berilah tanda √ sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran sebagai ungkapan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa				
2.	Saya memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut				
3.	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya.				
Jumlah					

Keterangan:

TP = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

SR = Sering, apabila sering melakukan dan kadang-kadang tidak melakukan

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Petunjuk Penskoran :

TP dinilai 1, KD dinilai 2, SR dinilai 3, dan SL dinilai 4

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 3 = \text{Skor akhir}$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

2. Penilaian Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Kelas/Semester : VIII/II

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Periode Pengamatan : tanggal....s.d....

Butir Nilai : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya

Indikator sikap :

- 1. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan
- 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu
- 3. Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku.
- 4. Toleransi mengenai perbedaan yang ada (agama, suku, bahasa)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor		Nilai
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.	Dst							

Kisi-kisi

- 1) Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan	4
Kadang-kadang menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan	3
Sering menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan	2
Selalu menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan	1

- 2) Mengumpulkan tugas tepat waktu

Deskriptor	Skor
Tidak pernah mengumpulkan tugas tepat waktu	1
Kadang-kadang mengumpulkan tugas tepat waktu	2
Sering mengumpulkan tugas tepat waktu	3
Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	4

- 3) Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku

Deskriptor	Skor
Tidak pernah Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku	1
Kadang-kadang Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku	2
Sering Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku	3

Selalu Berperilaku santun terhadap orang lain yang berbeda agama atau suku	4
--	---

4) Toleransi mengenai perbedaan yang ada (agama, suku, bahasa)

Deskriptor	Skor
Tidak berperilaku toleransi dengan teman yang berbeda agama, suku, bahasa	1
Kadang-kadang berperilaku toleransi dengan teman yang berbeda agama, suku, bahasa.	2
Sering berperilaku toleransi dengan teman yang berbeda agama, suku, bahasa	3
Selalu berperilaku toleransi dengan teman yang berbeda agama, suku, bahasa	4

Petunjuk Penskoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh jumlah skor 13-16

Baik : apabila memperoleh jumlah skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh jumlah skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh jumlah skor 1-4

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tulis

Bentuk Instrumen : esai

NO	BUTIR PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Apa yang dimaksud dengan letak?	posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya	5
2.	Bagaimana letak Indonesia ditinjau dari letak Astronomis?	95 ^o BT – 141 ^o BT dan 6 ^o LU - 11 ^o LS	5
3.	Bagaimana letak Indonesia ditinjau dari letak Geografis?	Terletak diantara 2 benua dan 2 samudra, yaitu benua Asia dan benua Australia serta samudra Hindia dan samudra Pasifik	5
4.	Bagaimana pengaruh letak	Sinar matahari selalu ada	5

	Astronomis Indonesia terhadap alam di Indonesia?	sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim), sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan baik di dalam atau di luar rumah	
5.	Bagaimana pengaruh letak Geografis Indonesia terhadap perekonomian Indonesia?	Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya.	5

Nilai akhir= $\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x4

Rentang Nilai Kompetensi Pengetahuan (KI-3)

No.	Interval Nilai Pengetahuan (KI 3 dan KI 4)	Predikat
1	$3,83 < x \leq 4,00$	A
2	$3,50 < x \leq 3,83$	A-
3	$3,17 < x \leq 3,50$	B+
4	$2,83 < x \leq 3,17$	B
5	$2,50 < x \leq 2,83$	B-
6	$2,17 < x \leq 2,50$	C+
7	$1,83 < x \leq 2,17$	C
8	$1,50 < x \leq 1,83$	C-
9	$1,17 < x \leq 1,50$	D+

10	$1,00 \leq x \leq 1,17$	D
----	-------------------------	---

4. Penilaian Ketrampilan

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Check List

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

Lembar penilaian tugas dan LKS

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Pembahasan (1-4)	Ketepatan Waktu (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.	Dst					

Lembar penilaian kegiatan presentasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.	Dst					

Keterangan:

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif

Petunjuk Penskoran untuk tugas dan presentasi

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh nilai skor 13-16

Baik : apabila memperoleh nilai skor 9-12

Cukup : apabila memperoleh nilai skor 5-8

Kurang : apabila memperoleh nilai skor 1-4

LAMPIRAN

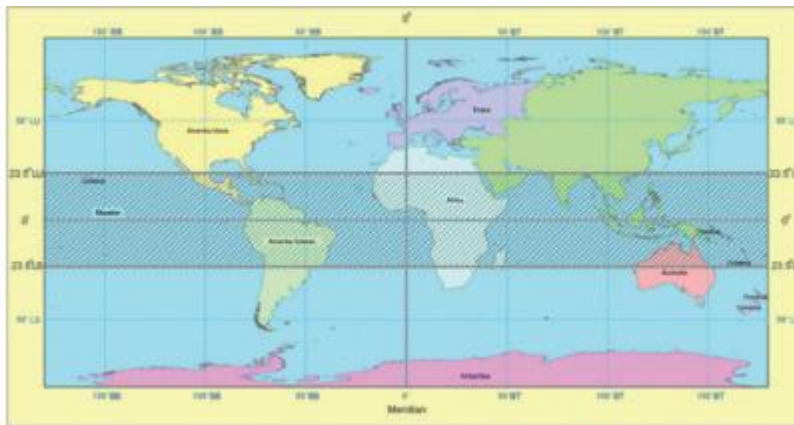
1. Materi Pembelajaran

Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekedar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Letak juga menunjukkan posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya. Dalam hal ini, ada tempat yang strategis, terisolasi, dan seterusnya. Sebagai contoh, suatu tempat berada di pusat kota. Karena letaknya, tempat tersebut dapat dicapai dari berbagai lokasi dengan mudah, sehingga menjadi pusat kegiatan penduduk.

Indonesia terletak antara 950 BT – 1410BT dan 6o LU - 11o LS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5o LU dan 23,5o LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis.



Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra.

Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan

negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya.

Negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti porselen, kain sutra, tenunan halus, mesin, dan lainlain ke Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba.

Walaupun tampak rumit, rute pelayaran utama (core route) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama. Perhatikanlah! Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran utama dunia. Jalur utama tersebut merupakan jalur pelayaran perdagangan paling penting dan melayani pasar utama dunia.

Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (secondary route) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan. Selain dilalui jalur utama, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder. Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat. Pernahkah kamu mendengar tentang kemajuan yang pesat dari negara Jepang, China, Korea, dan Taiwan? Ke manakah mereka menjual produk-produknya? Jalur mana yang mereka gunakan untuk mengirim produknya? Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak negaranegara Asia Timur, seperti Jepang dan Korea Selatan,

menggunakan jalur Selat Malaka untuk mengirimkan barang-barang ekspor ke berbagai wilayah di dunia seperti Afrika, Timur Tengah, dan Eropa. Demikian halnya dengan negara-negara Eropa yang menggunakan Selat Malaka untuk menyalurkan eksportnya ke berbagai negara di Asia.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral. Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan perairan seluas 3.257.483 km². Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia. Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer.